

**PT Selamat Sempurna Tbk.
Dan Anak Perusahaan**

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Dan Laporan Auditor Independen
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2007
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007**

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasi.....	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi.....	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5 - 6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi.....	7 - 42

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No. 0014/TPT-GA/P/2009****Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Selamat Sempurna Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT International Steel Indonesia (Perusahaan Asosiasi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, yang penyertaannya disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi terlampir dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Nilai tercatat penyertaan saham pada Perusahaan Asosiasi tersebut adalah sekitar 0,5% dari jumlah aset konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2008, dan bagian atas rugi bersih dari Perusahaan Asosiasi tersebut adalah sekitar Rp 21 milyar untuk tahun 2008. Laporan keuangan Perusahaan Asosiasi tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai kondisi keuangan Perusahaan Asosiasi dan rencana manajemen untuk menghadapi kondisi tersebut, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh berkaitan dengan jumlah yang dilaporkan untuk Perusahaan Asosiasi tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen tersebut. Laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 28 Maret 2008 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Selamat Sempurna Tbk. dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
TJAHJADI, PRADHONO & TERAMIHARDJA



Pradhono, SE, Ak, BAP
Izin Akuntan Publik No. 01.1.0766

11 Maret 2009

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 3	13.616.224.914	8.907.959.039
Piutang usaha - bersih			
Hubungan istimewa	2d, 2e, 4, 5, 11	12.887.735.652	16.377.178.716
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.322.345.961 pada tahun 2008 dan Rp 493.705.039 pada tahun 2007	2d, 4,11	230.509.808.013	191.025.696.394
Piutang lain-lain		1.019.208.716	454.266.431
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.331.010.278 pada tahun 2008 dan Rp 1.119.708.990 pada tahun 2007	2f, 6, 11	286.370.184.563	245.088.171.071
Pajak dibayar di muka	2o, 13	6.341.202.450	5.507.211.763
Biaya dibayar di muka	2g	1.062.809.846	732.077.208
Uang muka pembelian	7	3.407.543.332	6.761.294.055
Jumlah Aset Lancar		<u>555.214.717.486</u>	<u>474.853.854.677</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi saham - bersih	2b, 8	4.387.457.259	24.070.512.580
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 537.478.367.343 pada tahun 2008 dan Rp 469.011.795.919 pada tahun 2007	2h, 2j, 2k, 9, 11	358.494.769.438	318.676.623.016
Uang muka pembelian aset tetap	9	5.941.944.382	7.232.638.945
Properti investasi	2i, 2j	2.432.994.190	2.432.994.190
Lain-lain	10	3.281.301.018	2.782.915.484
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>374.538.466.287</u>	<u>355.195.684.215</u>
JUMLAH ASET		<u>929.753.183.773</u>	<u>830.049.538.892</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	11, 28i	189.828.274.652	179.952.851.760
Hutang usaha			
Hubungan istimewa	2e, 5, 12	19.437.049.671	15.979.327.387
Pihak ketiga	12	51.339.561.634	52.699.725.065
Hutang pajak	2o, 13	11.880.868.436	10.306.670.982
Biaya yang masih harus dibayar	14	28.099.370.625	17.511.779.387
Hutang lain-lain	2m, 2n, 15	4.825.724.472	1.364.788.062
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>305.410.849.490</u>	<u>277.815.142.643</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2o, 13	18.193.733.997	22.572.802.656
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	2p, 16	17.684.631.247	15.187.799.578
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>35.878.365.244</u>	<u>37.760.602.234</u>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>341.289.214.734</u>	<u>315.575.744.877</u>
SELISIH LEBIH NILAI BUKU ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - BERSIH	2b	919.760.896	980.990.176
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN	2b, 17	41.322.511.759	31.288.970.925
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham	1b, 18	143.966.886.000	143.966.886.000
Agio saham	2b	19.395.349.853	19.395.349.853
Selisih transaksi perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi	2b, 8	588.634.641	(750.687.523)
Selisih penilaian kembali aset tetap	2h	-	1.780.330.459
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b	15.775.559.401	15.775.559.401
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	19	28.793.377.200	3.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		337.701.889.289	299.036.394.724
JUMLAH EKUITAS		<u>546.221.696.384</u>	<u>482.203.832.914</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>929.753.183.773</u>	<u>830.049.538.892</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	2008	2007
PENJUALAN BERSIH	2e, 2l, 5, 20, 26	1.353.586.085.743	1.064.055.094.611
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2l, 5, 21	(1.024.832.073.460)	(820.276.078.899)
LABA KOTOR		328.754.012.283	243.779.015.712
BEBAN USAHA			
Penjualan	2l, 22	(70.079.667.543)	(55.427.419.246)
Umum dan administrasi	2l, 23	(45.726.984.524)	(38.367.968.086)
Jumlah Beban Usaha		(115.806.652.067)	(93.795.387.332)
LABA USAHA		212.947.360.216	149.983.628.380
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	2l, 24	1.522.771.250	549.750.493
Selisih kurs - bersih	2l, 2m	8.236.198.948	2.485.499.985
Beban keuangan	2l, 15, 24	(59.176.626.398)	(13.223.890.202)
Lain-lain - bersih	25	1.116.188.451	(104.229.872)
Beban Lain-lain - Bersih		(48.301.467.749)	(10.292.869.596)
BAGIAN RUGI BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	2b, 8	(21.022.377.485)	(9.073.330.875)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		143.623.514.982	130.617.427.909
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2o, 13		
Pajak kini		(46.497.124.300)	(37.718.481.400)
Pajak tangguhan		4.379.068.658	(4.336.153.009)
Beban Pajak Penghasilan		(42.118.055.642)	(42.054.634.409)
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		101.505.459.340	88.562.793.500
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 17	(10.033.540.834)	(8.237.828.290)
LABA BERSIH		91.471.918.506	80.324.965.210
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2q, 27	64	56

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Agio Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
						Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah	
Saldo 31 Desember 2006	143.966.886.000	19.395.349.853	(1.956.064.762)	1.780.330.459	15.775.559.401	2.900.000.000	269.199.839.614	272.099.839.614	451.061.900.565
Laba bersih tahun 2007	-	-	-	-	-	-	80.324.965.210	80.324.965.210	80.324.965.210
Dana cadangan umum	19	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-
Dividen tunai	19	-	-	-	-	-	(50.388.410.100)	(50.388.410.100)	(50.388.410.100)
Perubahan pada ekuitas Perusahaan Asosiasi atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b, 8	-	1.205.377.239	-	-	-	-	-	1.205.377.239
Saldo 31 Desember 2007	143.966.886.000	19.395.349.853	(750.687.523)	1.780.330.459	15.775.559.401	3.000.000.000	299.036.394.724	302.036.394.724	482.203.832.914
Laba bersih tahun 2008	-	-	-	-	-	-	91.471.918.506	91.471.918.506	91.471.918.506
Dana cadangan umum	19	-	-	-	-	25.793.377.200	(25.793.377.200)	-	-
Dividen tunai	19	-	-	-	-	-	(28.793.377.200)	(28.793.377.200)	(28.793.377.200)
Perubahan pada ekuitas Perusahaan Asosiasi atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b, 8	-	1.339.322.164	-	-	-	-	-	1.339.322.164
Reklasifikasi sehubungan dengan ketentuan transisi PSAK No. 16 (Revisi 2007)	2h	-	-	(1.780.330.459)	-	-	1.780.330.459	1.780.330.459	-
Saldo 31 Desember 2008	143.966.886.000	19.395.349.853	588.634.641	-	15.775.559.401	28.793.377.200	337.701.889.289	366.495.266.489	546.221.696.384

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		1.317.591.417.188	1.058.160.029.504
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(1.031.065.829.767)	(828.787.841.005)
Kas yang dihasilkan dari operasi		286.525.587.421	229.372.188.499
Pembayaran beban keuangan		(58.900.989.328)	(13.671.366.570)
Pembayaran beban usaha		(65.199.039.614)	(83.302.674.178)
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(45.756.917.533)	(32.971.480.729)
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain		(564.942.285)	1.777.384.983
Penerimaan hutang lain-lain		4.258.170.129	1.307.237.183
Pembayaran aset lain-lain		(498.385.534)	(292.380.307)
Penghasilan bunga		1.522.771.250	549.750.493
Penerimaan Lain-lain		9.308.988.963	3.187.346.964
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		130.695.243.469	105.956.006.338
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap		(101.277.078.904)	(108.337.809.676)
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(5.941.944.382)	(7.232.638.945)
Hasil penjualan aset tetap	9	150.000.000	794.250.000
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(107.069.023.286)	(114.776.198.621)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan hutang bank	11	9.875.422.892	63.731.736.746
Pembayaran dividen tunai	19	(28.793.377.200)	(53.313.410.100)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(18.917.954.308)	10.418.326.646
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		4.708.265.875	1.598.134.363
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		8.907.959.039	7.309.824.676
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		13.616.224.914	8.907.959.039

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI			
ARUS KAS			
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	9	7.232.638.945	7.999.503.561
Selisih transaksi perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi	2b, 8	1.339.322.164	1.205.377.239

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 22 tanggal 23 Mei 2008 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai "Perseroan Terbatas". Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-76189.A.H.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)) pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap.

Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI (dahulu BEJ dan BES).

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di BES pada tanggal 31 Juli 2000. Pada tanggal 17 Juli 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang obligasi tersebut.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan (lanjutan)

Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., Anak Perusahaan, yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 2 Januari 2007.

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Kegiatan Utama	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Milyar Rupiah)	
				2008	2007	2008	2007
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	189	168

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Komisaris		
Komisaris Utama :	Suryadi	Darsuki Gani
Komisaris Independen :	Handi Hidajat Suwardi	Handi Hidajat Suwardi
Komisaris :	Johan Kurniawan	Johan Kurniawan
Direksi		
Direktur Utama :	Eddy Hartono	Eddy Hartono
Direktur :	Surja Hartono	Surja Hartono
Direktur :	Royanto Jonathan	Royanto Jonathan
Direktur :	Ang Andri Pribadi	Ang Andri Pribadi
Direktur :	-	Djojo Hartono

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 8,78 milyar dan Rp 6,94 milyar, masing-masing pada tahun 2008 dan 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan, masing-masing adalah 1.310 orang dan 1.470 orang (tidak diaudit).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan terkait dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK).

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, instrumen keuangan derivatif yang disajikan sebesar nilai wajarnya, dan aset tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (Catatan 2h). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sesuai dengan peraturan BAPEPAM & LK.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (Catatan 1c).

Selisih lebih nilai buku aset bersih Anak Perusahaan di atas biaya perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan jangka waktu 20 tahun. Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba bersih dan aset bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Investasi saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih Perusahaan Asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba atau rugi bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih biaya perolehan investasi saham dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai buku aset bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi dengan menggunakan metode garis lurus. Akun-akun neraca pada Perusahaan Asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan akun-akun laporan laba rugi Perusahaan Asosiasi tersebut dikonversikan dengan nilai kurs rata-rata tahun yang bersangkutan. Bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi yang disebabkan oleh selisih kurs karena penjabaran yang timbul dicatat oleh Perusahaan sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi (Catatan 8). Efektif pada tanggal 1 Januari 2007, PT International Steel Indonesia (ISI), Perusahaan Asosiasi, mengubah kebijakan akuntansi atas metode penyusutan aset tetap dari metode saldo menurun ganda menjadi metode garis lurus.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Dampak retroaktif atas perubahan metode penyusutan ISI tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi adalah tidak material.

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan biaya perolehan.

Efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("*surviving entity*"). Transaksi penggabungan usaha antara Perusahaan dan ACAP tersebut dihitung dan dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Sesuai PSAK No. 38, selisih yang timbul dalam transaksi entitas sepengendali ini dibukukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian "Ekuitas". Selisih lebih "net-equities" pemegang saham minoritas ACAP (jumlah nilai buku pemegang saham minoritas ACAP atas aset bersih ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan dikurangi dengan nilai buku bagian-bagian ekuitas ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan) yang dimasukkan ke dalam Perusahaan dengan jumlah nominal saham Perusahaan yang diterbitkan kepada pemegang saham minoritas ACAP sehubungan dengan penggabungan usaha, dicatat sebagai "Agi Saham" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, serta tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan.

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih model biaya (cost model) atau model revaluasi (revaluation model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, sehingga saldo selisih penilaian kembali aset tetap di bagian ekuitas direklasifikasi ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Golongan bangunan dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban dan biaya insidental yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditangguhkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditangguhkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

i. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dimiliki untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan usaha. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan.

j. Penurunan Nilai Aset

Pada tanggal neraca, nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aset yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

k. Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada neraca konsolidasi) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal neraca, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang Asing</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	10.950,00	9.419,00
Yen Jepang (JP¥) 1	121,23	83,07
Dolar Singapura (Sin\$) 1	7.607,36	6.502,38
Euro Eropa (EUR) 1	15.432,40	13.759,76
Poundsterling Inggris (GBP) 1	15.802,51	18.804,11

n. Instrumen Keuangan Derivatif

PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" mengatur standar akuntansi dan pelaporan yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif tertentu yang melekat pada perjanjian lainnya) dibukukan dalam neraca sebagai aset atau kewajiban sebesar nilai wajarnya. PSAK No. 55 mengatur bahwa perubahan terhadap nilai wajar harus diakui sebagai laba/rugi kecuali lindung nilai tertentu yang mengijinkan terjadinya saling hapus ("offset") antara laba atau rugi derivatif terhadap hasil dari aset/kewajiban yang dilindungi-nilaikan di laporan laba rugi konsolidasi. PSAK No. 55 juga mensyaratkan bahwa entitas secara formal wajib mendokumentasikan, menentukan hubungan dan tujuan lindung nilai, dan menilai efektifitas dari transaksi untuk memenuhi perlakuan akuntansi lindung nilai.

Akuntansi untuk perubahan nilai wajar derivatif tergantung pada dokumentasi yang digunakan dan hasil dari tujuan lindung nilai tersebut. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mungkin menghadapi risiko pasar terutama karena perubahan kurs mata uang asing. Perusahaan mempunyai perjanjian kontrak valuta berjangka dan kontrak opsi valuta asing untuk tujuan lindung nilai atau risiko pasar yang mungkin timbul dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut dalam menjalankan manajemen risikonya. Namun demikian, berdasarkan persyaratan khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55, instrumen tersebut dianggap tidak memenuhi syarat untuk diperlakukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan oleh sebab itu, perubahan pada nilai wajar instrumen tersebut dicatat dan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat kewajiban pajak tangguhan diselesaikan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Hak karyawan atas uang pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut, dimana perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" yang dihitung oleh aktuaris independen.

q. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sejumlah 1.439.668.860 saham.

r. Informasi Segmen

Bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan dan Anak Perusahaan, karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis produk yang dihasilkan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi dan asumsi tersebut, maka terdapat kemungkinan hasil yang sebenarnya berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Kas	759.410.100	458.596.000
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk.	303.982.299	295.863.054
PT Bank Central Asia Tbk.	159.955.301	107.476.258
PT Bank UOB Buana (dahulu PT Bank Buana Indonesia Tbk.)	29.804.631	48.855.236
PT Bank Mizuho Indonesia	26.067.735	34.469.412
Citibank N.A.	8.392.019	-
<u>Valuta Asing (Catatan 29)</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 838.392 pada tahun 2008 dan US\$ 82.028 pada tahun 2007)	9.180.388.347	772.617.870
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 65.771 pada tahun 2008 dan US\$ 40.057 pada tahun 2007)	720.188.618	377.297.449
Citibank N.A. (US\$ 5.714)	62.564.030	-
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 1.997)	21.865.179	-
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Sin\$ 282.493 pada tahun 2008 dan Sin\$ 1.637 pada tahun 2007)	2.149.029.676	10.644.916
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (JP¥ 1.497.602 pada tahun 2008 dan JP¥ 1.771.180 pada tahun 2007)	181.552.741	147.127.325
PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 107.435 pada tahun 2008 dan JP¥ 742.909 pada tahun 2007)	13.024.238	61.711.519
Jumlah Kas dan Bank	<u>13.616.224.914</u>	<u>2.314.659.039</u>

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2008	2007
Setara Kas		
Deposito berjangka:		
<u>Valuta Asing</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 700.000)	-	6.593.300.000
Jumlah Setara Kas	-	6.593.300.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	13.616.224.914	8.907.959.039
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Mata uang Dolar Amerika Serikat	-	3,95%

4. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian piutang usaha:

	2008	2007
Hubungan Istimewa (Catatan 5)		
PT Prapat Tunggal Cipta	10.735.025.466	13.313.601.341
PT Mangatur Dharma	1.912.460.918	3.032.580.061
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	240.249.268	30.997.314
Jumlah - Hubungan Istimewa	12.887.735.652	16.377.178.716
Pihak Ketiga		
Lokal	17.176.465.625	18.120.613.657
Ekspor	214.655.688.349	173.398.787.776
Jumlah - Pihak Ketiga	231.832.153.974	191.519.401.433
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.322.345.961)	(493.705.039)
Jumlah - Pihak Ketiga - bersih	230.509.808.013	191.025.696.394
Piutang Usaha - Bersih	243.397.543.665	207.402.875.110

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

2008	Rupiah	Mata Uang Asing		Jumlah Dalam Rupiah
		Jumlah	Ekivalen Dalam Rupiah	
Belum jatuh tempo	24.943.529.793	US\$ 14.213.093	155.633.366.619	
		Sin\$ 849.665	6.463.709.512	
		JP¥ 5.457.459	661.602.297	187.702.208.221
Lewat jatuh tempo:				
1 - 30 hari	4.669.027.170	US\$ 2.843.334	31.134.505.987	
		Sin\$ 97.035	738.182.003	
		JP¥ 5.761.054	698.406.778	37.240.121.938
31 - 60 hari	271.671.184	US\$ 1.314.823	14.397.315.683	
		Sin\$ 32.383	246.349.139	14.915.336.006
61 - 90 hari	179.973.130	US\$ 427.603	4.682.250.331	4.862.223.461
Jumlah	30.064.201.277	US\$ 18.798.853	214.655.688.349	244.719.889.626
		Sin\$ 979.083		
		JP¥ 11.218.513		

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

4. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

2007	Rupiah	Mata Uang Asing			Jumlah Dalam Rupiah
		Jumlah		Ekuivalen Dalam Rupiah	
Belum jatuh tempo	29.028.881.341	US\$	13.125.166	123.625.937.723	
		Sin\$	1.050.509	6.830.807.346	
		JP¥	20.540.529	1.706.301.751	161.191.928.161
Lewat jatuh tempo:					
1 - 30 hari	4.879.532.080	US\$	2.652.279	24.981.812.416	
		Sin\$	99.099	644.376.625	
		JP¥	18.672.841	1.551.152.864	32.056.873.985
31 - 60 hari	155.787.522	US\$	500.277	4.712.109.346	
		Sin\$	8.205	53.349.557	
		JP¥	9.900	822.367	4.922.068.792
61 - 90 hari	433.591.430	US\$	986.529	9.292.117.781	9.725.709.211
Jumlah	34.497.792.373	US\$	17.264.251	173.398.787.776	207.896.580.149
		Sin\$	1.157.813		
		JP¥	39.223.270		

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal tahun	493.705.039	493.705.039
Perubahan selama tahun berjalan		
Penambahan penyisihan	828.640.922	-
Saldo akhir tahun	1.322.345.961	493.705.039

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa (Catatan 28e, 28f dan 28g) yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)	
	2008	2007	2008	2007
<u>Piutang Usaha</u>				
PT Prapat Tunggal Cipta	10.735.025.466	13.313.601.341	1,16	1,60
PT Mangatur Dharma	1.912.460.918	3.032.580.061	0,21	0,37
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	240.249.268	30.997.314	0,03	0,01
Jumlah	12.887.735.652	16.377.178.716	1,40	1,98

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban (%)	
	2008	2007	2008	2007
<u>Hutang Usaha</u>				
PT Selamat Sempana Perkasa	11.485.779.194	5.339.443.258	3,37	1,69
PT Hydraxle Perkasa	4.537.788.535	4.673.485.546	1,33	1,48
PT Dinamikajaya Bumipersada	2.712.170.098	4.634.493.205	0,79	1,47
PT Kurnia Sinar Semesta	641.644.528	1.266.061.688	0,19	0,40
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	59.667.316	65.843.690	0,02	0,02
Jumlah	19.437.049.671	15.979.327.387	5,70	5,06
	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	2008	2007	2008	2007
<u>Penjualan Bersih</u>				
PT Prapat Tunggal Cipta	115.642.661.931	86.538.939.869	8,54	8,13
PT Mangatur Dharma	18.716.899.600	12.943.953.660	1,38	1,22
PT Central Karya Megah Utama	1.226.483.241	2.116.970.789	0,09	0,20
Jumlah	135.586.044.772	101.599.864.318	10,01	9,55
<u>Pembelian</u>				
PT Selamat Sempana Perkasa	62.506.587.100	54.274.250.652	7,76	8,36
PT Hydraxle Perkasa	35.671.164.926	30.873.112.817	4,43	4,76
PT Dinamikajaya Bumipersada	38.615.271.254	29.509.777.449	4,79	4,55
PT Kurnia Sinar Semesta	10.791.099.256	7.532.680.094	1,34	1,16
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	313.816.494	294.508.726	0,04	0,05
Jumlah	147.897.939.030	122.484.329.738	18,36	18,88
<u>Beban Sewa (Catatan 28)</u>				
PT Adrindo Intiperkasa	2.742.030.000	2.742.318.000	61,46	43,54
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.594.944.240	1.239.000.300	35,75	19,67
PT Hydraxle Perkasa	-	2.180.160.000	-	34,61
Jumlah	4.336.974.240	6.161.478.300	97,21	97,82

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

- PT Adrindo Intiperkasa, merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Selamat Sempana Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Central Karya Megah Utama dan PT Kurnia Sinar Semesta, memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan/atau merupakan perusahaan yang sepengendali dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Bahan baku dan bahan pembantu	220.981.530.179	185.912.103.329
Barang jadi	60.295.449.455	55.208.719.537
Barang dalam proses	7.424.215.207	5.087.057.195
Jumlah	288.701.194.841	246.207.880.061
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.331.010.278)	(1.119.708.990)
Bersih	<u>286.370.184.563</u>	<u>245.088.171.071</u>

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal tahun	1.119.708.990	693.396.918
Perubahan selama tahun berjalan		
Penambahan penyisihan	1.211.301.288	426.312.072
Saldo akhir tahun	<u>2.331.010.278</u>	<u>1.119.708.990</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

Pada tanggal 31 Desember 2008, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 296 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan memiliki uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan lain-lain, masing-masing sebesar Rp 3.407.543.332 dan Rp 6.761.294.055.

8. INVESTASI SAHAM - BERSIH

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase Pemilikan (%)</u>		<u>Nilai Tercatat</u>	
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Metode Ekuitas				
PT International Steel Indonesia (ISI)	40%	40%	4.387.457.259	24.070.512.580
Metode Biaya Perolehan				
PT Donaldson Systems Indonesia (DSI)	5% ¹⁾	5% ¹⁾	214.375.000	214.375.000
Jumlah			<u>4.601.832.259</u>	<u>24.284.887.580</u>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

8. INVESTASI SAHAM - BERSIH (lanjutan)

	Persentase Pemilikan (%)		Nilai Tercatat	
	2008	2007	2008	2007
Dikurangi penyisihan penurunan nilai investasi saham			(214.375.000)	(214.375.000)
Bersih			4.387.457.259	24.070.512.580

⁷ Merupakan investasi saham yang dimiliki oleh PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan.

ISI bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang. Bagian atas rugi bersih ISI pada tahun 2008 dan 2007, masing-masing adalah sebesar Rp 21.022.377.485 dan Rp 9.073.330.875, disajikan sebagai akun "Bagian Rugi Bersih Perusahaan Asosiasi" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Rekonsiliasi nilai tercatat investasi saham Perusahaan di ISI pada tahun 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Nilai tercatat pada awal tahun	24.070.512.580	31.938.466.216
Bagian rugi bersih ISI	(21.022.377.485)	(9.073.330.875)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan (Catatan 2b)	1.339.322.164	1.205.377.239
Nilai tercatat pada akhir tahun	4.387.457.259	24.070.512.580

PJM membentuk penyisihan untuk penurunan nilai investasi saham pada DSI sebesar Rp 214.375.000, sehubungan dengan hasil keputusan rapat umum pemegang saham DSI pada tahun 2005 yang menyetujui likuidasi DSI.

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	2008			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat				
Pemilikan Langsung				
Tanah	50.122.774.320	210.000.000	-	50.332.774.320
Bangunan dan prasarana	99.960.924.333	885.785.617	-	100.846.709.950
Mesin dan peralatan	588.781.912.206	98.007.507.603	-	686.789.419.809
Peralatan kantor	17.100.565.026	1.595.100.454	-	18.695.665.480
Kendaraan	24.018.847.301	2.241.740.637	225.000.000	26.035.587.938
Jumlah	779.985.023.186	102.940.134.311	225.000.000	882.700.157.497
Aset dalam Penyelesaian				
Bangunan	-	3.832.678.864	885.785.617	2.946.893.247
Mesin dan peralatan	7.703.395.749	23.236.439.895	20.613.749.607	10.326.086.037
Jumlah	7.703.395.749	27.069.118.759	21.499.535.224	13.272.979.284
Jumlah Nilai Tercatat	787.688.418.935	130.009.253.070	21.724.535.224	895.973.136.781

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

9. ASET TETAP (lanjutan)

	2008			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	27.293.621.313	5.014.234.377	-	32.307.855.690
Mesin dan peralatan	411.420.063.407	58.198.938.224	-	469.619.001.631
Peralatan kantor	12.974.981.256	1.326.697.187	-	14.301.678.443
Kendaraan	17.323.129.943	4.045.100.074	118.398.438	21.249.831.579
Jumlah Akumulasi Penyusutan	469.011.795.919	68.584.969.862	118.398.438	537.478.367.343
Nilai Buku	318.676.623.016			358.494.769.438
2007				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	30.202.924.320	19.919.850.000	-	50.122.774.320
Bangunan dan prasarana	70.639.881.803	29.321.042.530	-	99.960.924.333
Mesin dan peralatan	532.359.991.668	60.221.459.829	3.799.539.291	588.781.912.206
Peralatan kantor	16.316.029.167	784.535.859	-	17.100.565.026
Kendaraan	21.590.556.301	5.369.093.727	2.940.802.727	24.018.847.301
Jumlah	671.109.383.259	115.615.981.945	6.740.342.018	779.985.023.186
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan	3.904.962.940	4.198.913.045	8.103.875.985	-
Mesin dan peralatan	3.077.101.517	13.458.286.929	8.831.992.697	7.703.395.749
Jumlah	6.982.064.457	17.657.199.974	16.935.868.682	7.703.395.749
Jumlah Nilai Tercatat	678.091.447.716	133.273.181.919	23.676.210.700	787.688.418.935
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	23.489.938.713	3.803.682.600	-	27.293.621.313
Mesin dan peralatan	368.227.281.763	45.504.701.847	2.311.920.203	411.420.063.407
Peralatan kantor	11.903.451.793	1.071.529.463	-	12.974.981.256
Kendaraan	15.435.332.414	4.715.892.488	2.828.094.959	17.323.129.943
Jumlah Akumulasi Penyusutan	419.056.004.683	55.095.806.398	5.140.015.162	469.011.795.919
Nilai Buku	259.035.443.033			318.676.623.016

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tahun 2008 dan 2007, masing-masing adalah sebesar Rp 68.584.969.862 dan Rp 55.095.806.398, yang dibebankan sebagai berikut:

	2008	2007
Beban pabrikasi	63.292.264.290	49.352.370.248
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	5.292.705.572	5.743.436.150
Jumlah	68.584.969.862	55.095.806.398

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan aset tetap adalah termasuk reklasifikasi aset dalam penyelesaian, sejumlah Rp 21.499.535.224 dan Rp 16.935.868.682, masing-masing pada tahun 2008 dan 2007, serta reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap, sejumlah Rp 7.232.638.945 dan Rp 7.999.503.561, masing-masing pada tahun 2008 dan 2007.

Pengurangan aset tetap pada tahun 2007 adalah termasuk pelepasan mesin dan peralatan PJM dengan nilai tercatat dan akumulasi penyusutan, masing-masing sebesar Rp 3.799.539.291 dan Rp 2.311.920.203 serta penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007
Nilai tercatat	225.000.000	2.940.802.727
Akumulasi penyusutan	(118.398.438)	(2.828.094.959)
Nilai buku	106.601.562	112.707.768
Harga jual	150.000.000	794.250.000
Laba penjualan aset tetap	43.398.438	681.542.232

Rugi penghapusan aset tetap dan laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2008, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 403 milyar dan US\$ 150.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 80% dan 96%.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan masih dalam proses mendaftarkan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang diperoleh pada tahun 2007 menjadi atas nama Perusahaan dan Anak Perusahaan. Selanjutnya, atas tanah yang diperoleh sebelum tahun 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki HGB untuk jangka waktu yang berkisar antara 15-30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2008, HGB Perusahaan dan Anak Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 7-28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

10. ASET TIDAK LANCAR - LAIN-LAIN

Rincian aset tidak lancar - lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pinjaman karyawan	2.813.298.508	2.374.772.974
Uang jaminan	468.002.510	408.142.510
Jumlah	<u>3.281.301.018</u>	<u>2.782.915.484</u>

11. HUTANG BANK

Rincian hutang bank adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Kredit Modal Kerja		
Rupiah	119.180.007.534	90.845.726.212
Dollar Amerika Serikat (US\$ 2.497.887)	-	23.527.596.334
Letters of Credit (L/C) impor		
(US\$ 87.414 pada tahun 2008 dan		
US\$ 364.352 pada tahun 2007)	957.187.680	3.431.832.430
PT Bank Mizuho Indonesia		
Pinjaman Berulang		
(US\$ 6.000.000 pada tahun 2008 dan		
US\$ 5.200.000 pada tahun 2007)	65.700.000.000	48.978.800.000
Letters of Credit (L/C) impor		
(US\$ 242.307, Sin\$ 21.030 dan JP¥ 9.716.000		
pada tahun 2008 dan US\$ 1.195.161, EUR 82.938		
dan JP¥ 9.275.200 pada tahun 2007)	3.991.079.438	13.168.896.784
Jumlah	<u>189.828.274.652</u>	<u>179.952.851.760</u>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 12 Juli 1986, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 26 September 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 yang akan jatuh tempo terakhir pada tanggal 11 September 2008, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 9,25% pada tahun 2007. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 45.053.693.996.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dari Bank Mandiri yang bersifat revolving dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan US\$ 3.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2008 dengan tingkat bunga per tahun, masing-masing sebesar 9,25% dan 7,5% pada tahun 2007. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2007, masing-masing sebesar Rp 29.786.359.690 dan Rp 23.527.596.334.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

11. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 19 Maret 2008, Bank Mandiri menyetujui penutupan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum US\$ 3.000.000 dan meningkatkan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah semula jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi sebesar Rp 77.000.000.000, sedangkan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000 tetap, sehingga jumlah keseluruhan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri adalah sebesar maksimum Rp 107.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki tingkat bunga per tahun sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) 1 (satu) bulan ditambah 1,75% atau sebesar 11% pada tahun 2008, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 11 September 2009 serta dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 100.874.878.383.

Perusahaan memiliki fasilitas Pinjaman Letters of Credit (L/C) impor dengan fasilitas maksimum sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2009, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9). Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

Anak Perusahaan - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja pada tanggal 25 Januari 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 11 September 2008, PJM memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 yang akan jatuh tempo terakhir pada tanggal 11 September 2009 dengan tingkat bunga per tahun sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) 1 (satu) bulan ditambah 1,75% atau sebesar 11% pada tahun 2008 dan sebesar 9,25% pada tahun 2007. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, masing-masing sebesar Rp 18.305.129.151 dan Rp 16.005.672.526.

PJM memiliki fasilitas Pinjaman Letters of Credit (L/C) impor dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.500.000. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2009, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 957.187.680 dan Rp 3.431.832.430.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

11. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri) (lanjutan)

Anak Perusahaan - PT Panata Jaya Mandiri (PJM) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan dan PJM tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, melakukan merger dan akuisisi.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Berdasarkan perjanjian pinjaman berulang (*revolving loan*) pada tanggal 18 Mei 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 29 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 6.500.000 atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah dan memiliki tingkat bunga per tahun sebesar 1,5% di atas SIBOR, yaitu sebesar 2,75% dan 6,14%, masing-masing pada tahun 2008 dan 2007. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 April 2009.

Pinjaman Letters of Credit (L/C) dari Bank Mizuho merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 pada awal perjanjian dan terakhir telah diubah pada tanggal 24 Oktober 2007 menjadi maksimum sebesar US\$ 5.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 April 2009.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aset perusahaan lain dan lain-lain.

12. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul terutama atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007
Hubungan Istimewa (Catatan 5)		
PT Selamat Sempana Perkasa	11.485.779.194	5.339.443.258
PT Hydraxle Perkasa	4.537.788.535	4.673.485.546
PT Dinamikajaya Bumipersada	2.712.170.098	4.634.493.205
PT Kurnia Sinar Semesta	641.644.528	1.266.061.688
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	59.667.316	65.843.690
Jumlah - Hubungan Istimewa	<u>19.437.049.671</u>	<u>15.979.327.387</u>
Pihak Ketiga		
Impor (Catatan 29)		
Dolar Amerika Serikat		
(US\$ 1.902.730 pada tahun 2008 dan		
US\$ 2.247.618 pada tahun 2007)	20.834.890.997	21.170.313.987
Dolar Singapura		
(Sin\$ 551.175 pada tahun 2008 dan		
Sin\$ 181.495 pada tahun 2007)	4.192.988.339	1.180.148.271

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

12. HUTANG USAHA (lanjutan)

	2008	2007
Yen Jepang (JP¥ 9.548.377 pada tahun 2008 dan JP¥ 1.980.902 pada tahun 2007)	1.157.540.236	164.548.406
Poundsterling Inggris (GBP 15.853 pada tahun 2008 dan GBP 19.746 pada tahun 2007)	250.515.429	371.306.514
Euro Eropa (EUR 448 pada tahun 2008 dan EUR 166.098 pada tahun 2007)	6.911.811	2.285.472.925
Lokal Rupiah	26.442.846.812	25.171.790.103
Jumlah - Pihak Ketiga	24.896.714.822	27.527.934.962
Jumlah	70.776.611.305	68.679.052.452

Pemasok utama Perusahaan dan Anak Perusahaan antara lain adalah Daewoo International Corporation, Korea; Luvata (Outokumpu Copper Strip B.V.), Swedia; Ahlstrom Korea Co. Ltd., Korea; Ahnjin Trading Corporation, Korea dan Sapa Heat Transfer Ltd., Shanghai.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal terjadinya hutang:

	2008	2007
Sampai dengan 1 bulan	58.531.080.764	55.321.617.589
> 1 bulan - 3 bulan	8.778.448.641	9.186.115.381
> 3 bulan - 6 bulan	3.467.081.900	4.171.319.482
> 6 bulan - 1 tahun	-	-
Jumlah	70.776.611.305	68.679.052.452

13. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak dan pajak dibayar di muka

Hutang Pajak

Hutang pajak terdiri dari:

	2008	2007
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	3.780.994.221	2.892.277.109
Pasal 23/26	853.059.020	298.634.506
Pasal 25	2.096.230.863	1.762.803.414
Pasal 29	5.150.584.332	5.352.955.953
Jumlah	11.880.868.436	10.306.670.982

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Hutang pajak dan pajak dibayar di muka (lanjutan)

Pajak Dibayar di Muka

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, masing-masing adalah sebesar Rp 6.341.202.450 dan Rp 5.507.211.763.

b. Beban (Manfaat) pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pajak kini		
Perusahaan	31.987.689.200	26.222.366.000
Anak Perusahaan	14.509.435.100	11.496.115.400
	<u>46.497.124.300</u>	<u>37.718.481.400</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(3.573.863.297)	3.844.763.511
Anak Perusahaan	(805.205.361)	491.389.498
	<u>(4.379.068.658)</u>	<u>4.336.153.009</u>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	<u>42.118.055.642</u>	<u>42.054.634.409</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	143.623.514.982	130.617.427.909
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(47.149.365.854)	(39.446.932.532)
Bagian atas rugi bersih Perusahaan Asosiasi	21.022.377.485	9.073.330.875
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	117.496.526.613	100.243.826.252
Beda temporer		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan - bersih	1.491.561.914	1.701.041.184
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.155.724.341	326.488.567
Penyisihan piutang ragu-ragu	828.640.922	-
Rugi penjualan aset tetap	(23.918.762)	(345.769.952)
Penyusutan dan amortisasi	(14.154.631.954)	(14.497.638.168)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (Manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	2008	2007
Beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	307.954.300	143.208.451
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(417.893.030)	(104.936.244)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	106.683.964.344	87.466.220.090

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2008 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas. Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2007 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2007 yang telah dilaporkan kepada KPP.

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	106.683.964.000	87.466.220.000
Anak Perusahaan	48.423.117.000	38.378.718.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	31.987.689.200	26.222.366.000
Anak Perusahaan	14.509.435.100	11.496.115.400
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	46.497.124.300	37.718.481.400
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23, 25 dan fiskal)		
Perusahaan	28.417.135.080	22.148.354.095
Anak Perusahaan	12.929.404.888	10.217.171.352
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	41.346.539.968	32.365.525.447
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Pasal 29 - Perusahaan	3.570.554.120	4.074.011.905
Pasal 29 - Anak Perusahaan	1.580.030.212	1.278.944.048
Jumlah	5.150.584.332	5.352.955.953

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (Manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	2008	2007
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	143.623.514.982	130.617.427.909
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi (dibulatkan)	143.623.514.000	130.617.427.000
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	43.052.054.308	39.150.228.234
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	134.677.606	191.024.295
Sumbangan dan representasi	46.047.345	20.510.670
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(130.402.191)	(29.128.053)
Pengaruh pajak atas bagian rugi bersih Perusahaan Asosiasi	6.306.713.245	2.721.999.263
Dampak perubahan tarif pajak	(7.291.034.671)	-
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	42.118.055.642	42.054.634.409

c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Aset pajak tangguhan		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan-bersih	4.951.696.749	4.556.339.872
Penyisihan penurunan nilai persediaan	582.752.570	260.930.460
Penyisihan piutang ragu-ragu	496.626.001	347.358.924
Penyisihan penurunan nilai investasi saham	53.593.750	64.312.500
Lain-lain	16.282.276	19.538.729
Jumlah	6.100.951.346	5.248.480.485
Kewajiban pajak tangguhan		
Aset tetap	(23.824.631.340)	(27.110.532.726)
Amortisasi	(452.435.555)	(689.608.280)
Lain-lain	(17.618.448)	(21.142.135)
Jumlah	(24.294.685.343)	(27.821.283.141)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(18.193.733.997)	(22.572.802.656)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Untuk tahun pajak sebelum tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan

Di bulan September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia menyetujui perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Salah satu dari perubahan tersebut sehubungan dengan tarif pajak penghasilan badan. Sebelumnya, tarif pajak penghasilan badan bersifat progresif sebesar 10% dan 15% atas Rp 50 juta penghasilan kena pajak pertama dan kedua, dan berikutnya 30% atas penghasilan kena pajak lebih dari Rp 100 juta. Sesuai dengan perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% sejak 1 Januari 2010. Perhitungan pajak penghasilan tangguhan telah menggunakan tarif pajak baru tersebut.

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Beban penjualan	14.295.852.171	8.109.418.151
Gaji upah dan kesejahteraan karyawan	6.682.556.740	5.324.955.958
Listrik, gas dan air	1.576.545.226	1.308.583.340
Bunga pinjaman	400.224.106	124.587.037
Lain-lain	5.144.192.382	2.644.234.901
Jumlah	28.099.370.625	17.511.779.387

15. TRANSAKSI DERIVATIF

Perusahaan memiliki perjanjian kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan jangka waktu perjanjian yang telah diperpanjang terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2009 dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar US\$ 12.000.000 serta dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar US\$ 30.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 30 Agustus 2005 dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 April 2009, dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 3 (tiga) bulan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

15. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Rincian saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2008			
Nilai Nosal			
	Hutang (Dolar AS)	Piutang (Rupiah)	Nilai Wajar Piutang (Hutang)
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			
Jatuh tempo:			
20 Januari 2009	1.000.000	9.938.000.000	(1.053.625.000)
<hr/>			
31 Desember 2007			
Nilai Nosal			
	Hutang (Dolar AS)	Piutang (Rupiah)	Nilai Wajar Piutang (Hutang)
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			
Jatuh tempo:			
24 Januari 2008	1.000.000	9.190.000.000	(210.040.000)
19 Februari 2008	1.000.000	9.354.000.000	(61.186.441)
29 Februari 2008	1.000.000	9.410.000.000	(12.644.068)
06 Maret 2008	1.000.000	9.314.000.000	(113.118.644)
10 Maret 2008	1.000.000	9.314.000.000	(116.101.695)
18 Maret 2008	1.000.000	9.377.000.000	(59.067.797)
	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	6.000.000	55.959.000.000	(572.158.645)
<hr/>			
<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>			
Jatuh tempo:			
09 Januari 2008	1.000.000	9.142.000.000	(250.958.333)
11 Januari 2008	1.000.000	9.143.000.000	(250.000.000)
14 Februari 2008	1.000.000	9.243.000.000	(168.821.429)
21 Februari 2008	1.000.000	9.369.000.000	(47.946.429)
14 Maret 2008	1.000.000	9.346.000.000	(85.387.097)
28 Maret 2008	1.000.000	9.450.000.000	10.483.871
	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	6.000.000	55.693.000.000	(792.629.417)
<hr/>			
Jumlah	12.000.000	111.652.000.000	(1.364.788.062)

Nilai nosional merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing. Nilai nosional merupakan nilai nominal dari setiap transaksi dan menyatakan volume dari transaksi tersebut, akan tetapi bukan merupakan suatu alat ukur. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan mencatat hutang atas instrumen derivatif tersebut sebesar nilai wajarnya yang disajikan sebagai "Hutang Lain-lain" pada neraca konsolidasi.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

15. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 4 April 2008, 15 Mei 2008 dan 8 Agustus 2008, Perusahaan juga mengadakan perjanjian kontrak opsi valuta asing dengan Citibank N.A., Jakarta, dimana sesuai kontrak, Perusahaan wajib menyerahkan US\$ 150.000 setiap minggu sebanyak 25 sampai 26 kali untuk masing - masing kontrak dan menerima Rupiah sesuai dengan strike price yang telah disepakati. Jangka waktu rata-rata masing - masing opsi adalah 1 (satu) minggu, dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 4 Februari 2009. Di dalam kontrak tersebut, terdapat karakteristik opsi tertentu, dimana jika strike price yang telah disepakati terlampaui, maka Perusahaan berkewajiban untuk menyerahkan Dolar Amerika Serikat dalam jumlah dua kali lipat. Pada tanggal 31 Desember 2008, nilai kontrak yang belum jatuh tempo adalah sebesar US\$ 900.000 (*base amount*), dimana nilai wajar kontrak tersebut adalah sebesar Rp 3.772.099.472 dan disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain" pada neraca konsolidasi.

Beban yang timbul dari transaksi derivatif adalah sebesar Rp 42.848.191.043 dan Rp 2.345.288.062, masing-masing pada tahun 2008 dan 2007, yang disajikan pada "Penghasilan (Beban) Lain-lain" sebagai bagian dari "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasi (lihat Catatan 24).

16. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, dalam laporannya yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tahun 2008 dan 2007 tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto : 12% per tahun (2007 : 10%)
Tabel mortalitas : TMI-2 MALE
Umur pensiun : 55 tahun

Analisis kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Kewajiban Atas Imbalan Kerja Karyawan" di neraca konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	2008	2007
a. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan		
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	31.720.707.212	24.865.858.006
Biaya jasa lampau yang belum diakui	(5.953.004.013)	(7.313.511.584)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(8.083.071.952)	(2.364.546.844)
Nilai bersih kewajiban yang diakui dalam neraca konsolidasi	17.684.631.247	15.187.799.578
b. Beban imbalan kerja karyawan		
Biaya jasa kini	1.797.620.183	2.102.369.958
Biaya bunga	2.486.585.800	1.787.617.751
Amortisasi atas kerugian (keuntungan) aktuarial	807.733.263	(62.932.685)
Amortisasi atas biaya jasa lampau	338.481.038	338.481.038
Beban yang diakui pada tahun berjalan	5.430.420.284	4.165.536.062

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

16. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

	2008	2007
c. Mutasi nilai bersih atas kewajiban imbalan kerja karyawan		
Saldo awal kewajiban bersih	15.187.799.578	12.798.468.945
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	5.430.420.284	4.165.536.062
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(2.933.588.615)	(1.776.205.429)
Saldo akhir kewajiban bersih	17.684.631.247	15.187.799.578

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi kewajiban tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

17. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, hak pemegang saham minoritas atas ekuitas PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, masing-masing adalah sebesar Rp 41.322.511.759 dan Rp 31.288.970.925. Hak pemegang saham minoritas atas laba bersih PJM adalah sebesar Rp 10.033.540.834 dan Rp 8.237.828.290, masing-masing pada tahun 2008 dan 2007.

18. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	1.006.845.804	69,94%	100.684.580.400
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	432.823.056	30,06%	43.282.305.600
Jumlah	1.439.668.860	100,00%	143.966.886.000

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2008		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
<u>Komisaris</u>			
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552 %	497.435.300
Suryadi	227.040	0,01577	22.704.000

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

2008			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
<u>Direksi</u>			
Surja Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,04908	2.950.000.000
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548	1.980.241.300
Jumlah	87.003.806	6,04331	8.700.380.600
2007			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
<u>Komisaris</u>			
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552 %	497.435.300
Darsuki Gani	100	0,00001	10.000
<u>Direksi</u>			
Djojo Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000
Surja Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	29.193.500	2,02779	2.919.350.000
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548	1.980.241.300
Jumlah	118.970.366	8,26372	11.897.036.600

19. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 23 Mei 2008, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 57.586.754.400 atau Rp 40 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp 28.793.377.200 atau Rp 20 per saham pada tahun 2007, dan sedangkan sejumlah Rp 28.793.377.200 atau Rp 20 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 19 Juni 2008. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 25.793.377.200 dari laba bersih Perusahaan tahun 2007, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 5 Oktober 2007, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 28.793.377.200 atau Rp 20 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 8 November 2007.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 41.075.064.900 atau Rp 30 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp 19.480.032.000 atau Rp 15 per saham pada tahun 2006, dan sedangkan sejumlah Rp 21.595.032.900 atau Rp 15 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 25 Juli 2007. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2006, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

20. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Ekspor	1.027.343.265.223	828.715.870.190
Lokal	326.242.820.520	235.339.224.421
Jumlah	<u>1.353.586.085.743</u>	<u>1.064.055.094.611</u>

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 10,01% dan 9,55%, masing-masing pada tahun 2008 dan 2007, dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (Catatan 5).

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan sebesar Rp 176.049.015.106 dan Rp 154.050.629.175, atau sekitar 13,01% dan 14,48% dari penjualan bersih konsolidasi, masing-masing pada tahun 2008 dan 2007.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Bahan baku yang digunakan	750.871.959.373	588.879.782.753
Upah buruh langsung (Catatan 16)	113.505.753.300	98.773.727.407
Beban pabrikasi	146.819.004.135	132.291.127.691
Jumlah Beban Produksi	<u>1.011.196.716.808</u>	<u>819.944.637.851</u>
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	5.087.057.195	4.273.841.568
Akhir tahun	(7.424.215.207)	(5.087.057.195)
Beban Pokok Produksi	<u>1.008.859.558.796</u>	<u>819.131.422.224</u>
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	55.208.719.537	36.149.027.048
Pembelian	21.059.244.582	20.204.349.164
Akhir tahun	(60.295.449.455)	(55.208.719.537)
Beban Pokok Penjualan	<u>1.024.832.073.460</u>	<u>820.276.078.899</u>

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 18,36% dan 18,88%, masing-masing pada tahun 2008 dan 2007, dilakukan dengan pihak hubungan istimewa (Catatan 5).

Pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi adalah pembelian dari Daewoo International Corporation, Korea, yaitu sejumlah Rp 147.203.998.670 dan Rp 135.223.710.054 atau sekitar 10,88% dan 12,71% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi pada tahun 2008 dan 2007.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

22. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Iklan, komisi dan promosi penjualan	39.111.137.696	29.987.380.960
Pengangkutan	15.342.934.972	11.765.652.519
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	6.350.110.029	6.067.858.752
Royalti (Catatan 28)	6.149.192.665	4.653.089.169
Lain-lain	3.126.292.181	2.953.437.846
Jumlah	70.079.667.543	55.427.419.246

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 16)	27.862.829.784	20.800.762.089
Penyusutan (Catatan 9)	5.292.705.572	5.743.436.150
Beban kantor	3.504.116.025	2.167.791.742
Pajak dan perijinan	1.352.598.813	3.422.082.521
Perjalanan dinas	1.238.289.796	1.350.961.002
Sewa	981.504.000	865.856.100
Komunikasi	956.767.133	1.047.706.685
Jasa profesional	704.462.425	972.972.027
Asuransi	674.459.917	613.540.341
Lain-lain	3.159.251.059	1.382.859.429
Jumlah	45.726.984.524	38.367.968.086

24. PENGHASILAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga terdiri dari:

	2008	2007
Jasa giro dan lain-lain	1.480.200.217	472.102.945
Bunga deposito	42.571.033	77.647.548
Jumlah	1.522.771.250	549.750.493

Beban keuangan

Beban keuangan terdiri dari:

	2008	2007
Beban transaksi derivatif (Catatan 15)	42.848.191.043	2.345.288.062
Bunga pinjaman bank	14.252.559.255	8.653.164.290
Provisi dan administrasi bank	2.075.876.100	2.225.437.850
Jumlah	59.176.626.398	13.223.890.202

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

25. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Denda atas keterlambatan pembayaran piutang dan lain-lain	1.072.790.013	701.846.984
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	43.398.438	681.542.232
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 9)	-	(1.487.619.088)
Jumlah	<u>1.116.188.451</u>	<u>(104.229.872)</u>

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan dalam 3 (tiga) segmen usaha: penyaring, radiator dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (at cost).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

- Penyaring - Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter).
- Radiator - Memproduksi dan menjual produk radiator.
- Lain-lain - Memproduksi dan menjual komponen automotif lainnya, seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>2008</u>	<u>Penyaring</u>	<u>Radiator</u>	<u>Lain-lain</u>	<u>Eliminasi</u>	<u>Konsolidasi</u>
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	1.025.430.433.669	289.565.305.623	38.590.346.451	-	1.353.586.085.743
Jumlah penjualan bersih	<u>1.025.430.433.669</u>	<u>289.565.305.623</u>	<u>38.590.346.451</u>	<u>-</u>	<u>1.353.586.085.743</u>
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	<u>251.003.146.227</u>	<u>66.762.253.822</u>	<u>10.988.612.234</u>	<u>-</u>	<u>328.754.012.283</u>
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(115.806.652.067)
Laba usaha					<u>212.947.360.216</u>
Beban keuangan					(59.176.626.398)
Lain-lain - bersih					10.875.158.649
Bagian rugi bersih Perusahaan Asosiasi					<u>(21.022.377.485)</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan					143.623.514.982
Beban pajak penghasilan					<u>(42.118.055.642)</u>
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					<u>101.505.459.340</u>
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(10.033.540.834)
Laba bersih					<u>91.471.918.506</u>

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

2008	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Aset segmen					
Persediaan - bersih	188.739.451.047	79.685.752.572	17.944.980.944	-	286.370.184.563
Aset tetap - bersih	282.281.340.065	69.133.004.339	7.080.425.034	-	358.494.769.438
Jumlah aset segmen	<u>471.020.791.112</u>	<u>148.818.756.911</u>	<u>25.025.405.978</u>	-	<u>644.864.954.001</u>
Aset tidak dapat dialokasi					284.888.229.772
Jumlah aset					<u>929.753.183.773</u>
Kewajiban tidak dapat dialokasi					341.289.214.734
Jumlah kewajiban					<u>341.289.214.734</u>
Penambahan aset tetap	<u>81.661.023.798</u>	<u>18.298.421.433</u>	<u>1.317.633.673</u>	-	<u>101.277.078.904</u>
Penyusutan	<u>47.324.208.448</u>	<u>20.042.047.761</u>	<u>1.218.713.653</u>	-	<u>68.584.969.862</u>
2007	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	796.184.307.372	242.984.673.789	24.886.113.450	-	1.064.055.094.611
Jumlah penjualan bersih	<u>796.184.307.372</u>	<u>242.984.673.789</u>	<u>24.886.113.450</u>	-	<u>1.064.055.094.611</u>
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	<u>187.146.650.439</u>	<u>49.821.122.770</u>	<u>6.811.242.503</u>	-	<u>243.779.015.712</u>
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(93.795.387.332)
Laba usaha					149.983.628.380
Beban keuangan					(13.223.890.202)
Lain-lain - bersih					2.931.020.606
Bagian rugi bersih Perusahaan Asosiasi					(9.073.330.875)
Laba sebelum beban pajak penghasilan					130.617.427.909
Beban pajak penghasilan					(42.054.634.409)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					<u>88.562.793.500</u>
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(8.237.828.290)
Laba bersih					<u>80.324.965.210</u>
Aset segmen					
Persediaan - bersih	172.746.772.109	64.309.990.596	8.031.408.366	-	245.088.171.071
Aset tetap - bersih	240.277.438.334	77.303.037.929	1.096.146.753	-	318.676.623.016
Jumlah aset segmen	<u>413.024.210.443</u>	<u>141.613.028.525</u>	<u>9.127.555.119</u>	-	<u>563.764.794.087</u>
Aset tidak dapat dialokasi					266.284.744.805
Jumlah aset					<u>830.049.538.892</u>
Kewajiban tidak dapat dialokasi					315.575.744.877
Jumlah kewajiban					<u>315.575.744.877</u>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

2007	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Penambahan aset tetap	84.823.667.223	23.308.552.193	205.590.260	-	108.337.809.676
Penyusutan	36.625.667.649	18.091.707.676	378.431.073	-	55.095.806.398

Segmen Geografis

Aset utama Perusahaan dan Anak Perusahaan berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Lokal	326.242.820.520	235.339.224.421
Ekspor		
Asia	421.533.735.518	360.584.203.816
Amerika	303.980.682.864	240.846.589.389
Australia	94.714.651.060	73.830.222.270
Eropa dan lain-lain	207.114.195.781	153.454.854.715
Jumlah	1.353.586.085.743	1.064.055.094.611

27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Jumlah laba bersih konsolidasi untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	91.471.918.506	80.324.965.210
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.439.668.860	1.439.668.860
Laba bersih per saham dasar	64	56

28. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING

- Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

28. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Selanjutnya pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut dimana perjanjian tersebut berlaku efektif untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Januari 2009 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- d. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (Supply Contract)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson.

Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c dan d di atas adalah sebesar Rp 6.149.192.665 dan Rp 4.653.089.169, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 22).

- e. Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk ruangan kantor pusat Perusahaan dan Anak Perusahaan. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga 30 Juni 2005 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan 31 Desember 2009, sedangkan untuk PJM, perjanjian ini pada mulanya berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001, dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 (Catatan 5).
- f. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2007 hingga tanggal 31 Desember 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 (Catatan 5).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

28. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- g. Perusahaan dan PJM memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Hydraxle Perkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung, yang terletak di Tangerang. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 6 (enam) bulan sejak tanggal 1 Juli 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2007. Sedangkan untuk PJM, perjanjian ini telah diperpanjang kembali untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 (Catatan 5).
- h. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- i. Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut (Catatan 11):
- Fasilitas Letters of Credit (L/C) sebesar US\$ 6.412.586 dan Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar Rp 7.819.992.466.
 - Fasilitas Letters of Credit (L/C) dan Pinjaman Berulang dari PT Bank Mizuho Indonesia masing-masing sebesar US\$ 6.412.586 dan US\$ 500.000.

29. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	Mata Uang Asing		Ekuivalen Dalam Rupiah
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	US\$	911.874	9.985.006.174
	Sin\$	282.493	2.149.029.676
	JP¥	1.605.037	194.576.979
Piutang usaha	US\$	18.798.853	205.847.438.620
	Sin\$	979.083	7.448.240.654
	JP¥	11.218.513	1.360.009.075
Jumlah			226.984.301.178
<u>Kewajiban</u>			
Hutang bank	US\$	6.329.721	69.310.423.373
	Sin\$	21.030	159.982.781
	JP¥	9.716.000	1.177.860.964
Hutang usaha	US\$	1.902.730	20.834.890.997
	Sin\$	551.175	4.192.988.339
	JP¥	9.548.377	1.157.540.236
	GBP	15.853	250.515.429
	EUR	448	6.911.811

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

29. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	Mata Uang Asing		Ekuivalen Dalam Rupiah
<u>Kewajiban</u> (lanjutan)			
Biaya yang masih harus dibayar	US\$	564.860	6.185.220.942
	JP¥	5.167.907	626.500.152
	Sin\$	145.676	1.108.213.123
Hutang derivatif (Catatan 15)	US\$	1.900.000	20.805.000.000
Jumlah			125.816.048.147
Aset - Bersih			101.168.253.031

Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (Catatan 20). Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko kewajiban mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

Pada tanggal 11 Maret 2009 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), kurs rata-rata beberapa mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 11.840; JP¥ 1 = Rp 120,18; EUR 1 = Rp 15.041; Sin\$ 1 = Rp 7.710; GBP 1 = Rp 16.304.

30. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 sebagai berikut:

- Akun "Pajak Dibayar di Muka dan Aktiva Lancar Lainnya" pada tanggal 31 Desember 2007 telah direklasifikasi ke akun "Pajak Dibayar di Muka", "Biaya Dibayar di Muka" dan "Uang Muka Pembelian" masing-masing sebesar Rp 5.507.211.763, Rp 732.077.208 dan Rp 6.761.294.055.
- Akun "Tanah yang Belum Digunakan Dalam Operasi" pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp 2.432.994.190 telah direklasifikasi ke akun "Properti Investasi".
- Akun "Biaya yang Masih Harus Dibayar dan Hutang Lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2007 telah direklasifikasi ke akun "Biaya Yang Masih Harus Dibayar" dan "Hutang Lain-lain", masing-masing sebesar Rp 17.511.779.387 dan Rp 1.364.788.062.
- Akun "Beban Transaksi Derivatif" yang disajikan sebagai bagian dari "Selisih Kurs - Bersih" pada "Penghasilan (Beban) Lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp 2.345.288.062 telah direklasifikasi ke akun "Beban Keuangan" dalam "Penghasilan (beban) lain-lain".
- "Penghasilan Bunga dan Pembayaran Lainnya - Bersih" pada laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp 266.766.780 telah direklasifikasi dan dirinci lebih lanjut ke akun "Pembayaran Beban Keuangan", "Pembayaran Beban Usaha", "Penghasilan Bunga", "Pembayaran Aset Lain-lain" dan "Penerimaan Lain-lain" masing-masing sebesar Rp 4.570.725.913, Rp 559.021.676, Rp 549.750.493, Rp 7.840.000 dan Rp 3.187.346.964.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

30. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

- f. "Penerimaan Piutang (Hutang) Lain-lain - Bersih" pada laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp 2.784.401.859 telah direklasifikasi ke akun "Penerimaan Piutang Lain-lain", "Penerimaan Hutang Lain-lain" dan "Pembayaran Aset Lain-lain", masing-masing sebesar Rp 1.777.384.983, Rp 1.307.237.183 dan Rp 300.220.307.
- g. "Pembayaran Beban Bunga" pada laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp 9.100.640.657 telah direklasifikasi ke "Pembayaran Beban Keuangan".

31. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi. Diantaranya, terdapat beberapa standar yang mungkin berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan, sebagai berikut:

- PSAK No. 14 (Revisi 2008) - Persediaan
- PSAK No. 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
- PSAK No. 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

PSAK No. 14 (Revisi 2008) akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009, sedangkan PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2006) akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari revisi PSAK tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini, yang telah diselesaikan pada tanggal 11 Maret 2009 .